

ANALISIS MINAT BACA SISWA KELAS III SD NEGERI 26 KOTA

SORONG

SKRIPSI



OLEH

WIRAN TRIANA PASORO

NIM. 148620620086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH

(UNIMUDA) SORONG

2023

ANALISIS MINAT BACA SISWA KELAS III SD NEGERI 26 KOTA

SORONG

SKRIPSI

Untuk memperoleh derajat sarjana pada Universitas Pendidikan

Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA) Sorong

Dipertahankan dalam ujian

Skripsi pada tanggal 06 Oktober 2023

Oleh

Wiran Triana Pasoro

Lahir

Di Sorong

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS MINAT BACA SISWA KELAS III SD NEGERI 26 KOTA
SORONG

NAMA : Wiran Triana Pasoro
NIM : 148620620086

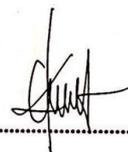
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 24 Oktober 2023

Pembimbing I

Syams Kusumaningrum, M.Pd.I.

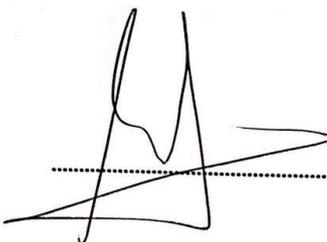
NIDN. 1429019001


.....

Pembimbing II

Muhammad Faizin, M. Pd.

NIDN. 1428109101


.....

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS MINAT BACA SISWA KELAS III SD NEGERI 26 KOTA
SORONG

NAMA : Wiran Triana Pasoro
NIM : 148620620086

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan
Olahraga

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada: 24 oktober 2023

Dekan FABIO



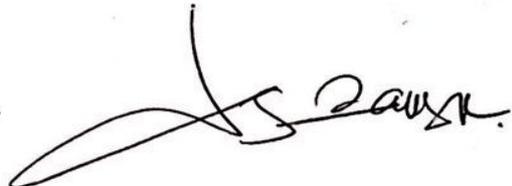
NURSALIM, M. Pd.

NIDN. 1406088801

Tim Penguji Skripsi

1. **Isnaini Eddy Saputro, M.Pd.**

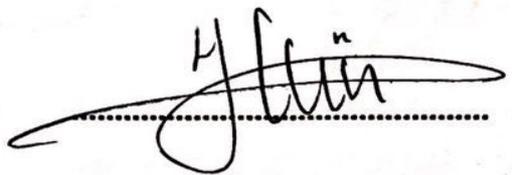
NIDN. 1417129101



.....

2. **Ismail Marzuki, M.Pd.**

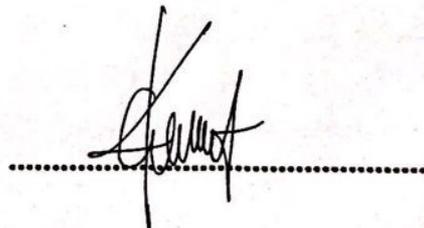
NIDN. 1409039101



.....

3. **Syams Kusumaningrum, M.Pd.I.**

NIDN. 1429019001



.....

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 20 September 2023

Yang membuat pernyataan,



Wiran Triana Pasoro

NIM : 148620620086

HALAMAN MOTTO

“Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal.”

(Ayub 42:2)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit.

Jadi jangan menyerah.”

(Joko Widodo)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. Mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”.

(Boy Chandra)

“Orang lain tidak akan paham perjuang dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian kisah suksesnya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. So, keep spirit yah.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti atas perjuangan saya”.

1. Kedua orangtua tersayang saya, Bapak Lukas Pasoro (alm) dan Mama Karunia Mangita. Yang selalu senantiasa mendoakan, memotivasi, membimbing, memberikan cinta dan kasih sayang dalam perjalanan hidup saya yang penuh dengan makna sampai di titik saat ini.
2. Saudara-saudara kandung saya, Kakak Amy Pasoro dan Minto Pasoro. Adik-adik saya Winda Pasoro, Wiwik Pasoro, dan Wildya Pasoro. Yang selalu memberikan semangat, saran, nasehat, mendengarkan segala keluh kesah saya dan mendoakan setiap proses yang saya lalui sampai saat ini.
3. Kepada diri saya sendiri, yang sudah berjuang keras untuk menyelesaikan skripsi ini walaupun harus melewati beberapa proses yang mungkin menyedihkan tapi tetap bersyukur.
4. Sahabat saya Vegy Verques Deda, Elmy Yenusi, Grace Ramandey, Nidesak Madelyn dan Angel Hendriks, yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyusun skripsi ini.

ABSTRAK

Wiran Triana Pasoro/ 148620620086. **ANALISIS MINAT BACA SISWA**

KELAS III SD NEGERI 26 KOTA SORONG

Skripsi, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas

Pendidikan Muhammadiyah

Sorong, September 2023.

Minat baca merupakan suatu kegiatan membaca yang dilakukan oleh sekolah untuk dapat meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) minat baca siswa di kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 2 orang guru dan 2 siswa dari kelas III A dan kelas III B. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa di kelas III sudah bagus hal ini dibuktikan dari hasil angket dari kelas III A dengan jumlah siswa 15 hanya 8 siswa yang mendapatkan skor tertinggi yang artinya memiliki minat baca yang baik, yang mendapatkan skor sedang ada 5 siswa yang artinya memiliki minat baca yang cukup baik dan skor terendah ada 2 orang yang artinya memiliki minat baca yang rendah. Untuk kelas III B dari jumlah 14 siswa ada 8 siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yang artinya memiliki minat baca yang baik, skor sedang hanya 5 siswa yang artinya memiliki minat baca yang cukup baik, skor ada 1 siswa yang artinya memiliki minat baca yang rendah. Dapat disimpulkan bahwa minat baca di kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong sudah baik

hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang diperoleh dari siswa. Dari hasil observasi ditemukan bahwa terdapat pojok baca disetiap kelas, dari hasil wawancara bahwa guru selalu membiasakan siswa untuk membaca sebelum belajar selama 15 menit dan antusias siswa yang mengisi waktu luang untuk membaca di pojok baca yang terdapat disetiap kelas dan adanya faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu: (1) adanya pojok baca, (2) membaca 15 menit sebelum pembelajaran, (3) adanya program CALISTUNG (baca, tulis, hitung), (4) pendampingan guru yang intensif.

Kata kunci : Analisis Minat baca, Sekolah Dasar

Abstract

Wiran Triana Pasoro/ 148620620086. ANALYSIS OF STUDENTS' READING INTEREST CLASS III OF SD NEGERI 26 SORONG CITY

Thesis, Faculty of Language, Social and Sports Education. Muhammadiyah

University of Education

Sorong, September 2023.

Interest in reading is a reading activity carried out by schools to increase students' interest in reading. This research aims to describe (1) students' interest in reading in class III of SD Negeri 26 Sorong City. This type of research uses a descriptive method with a qualitative approach. The subjects of this research were 2 teachers and 2 students from class III A and class III B. Data collection techniques used observation sheets, interviews, documentation and questionnaires. The results of the research show that students' interest in reading in class III is good, this is proven by the results of a questionnaire from class III A with a total of 15 students, only 8 students got the highest score, which means they have a good interest in reading, there were 5 students who got a moderate score, which means have a fairly good interest in reading and the lowest score is 2 people, which means they have a low interest in reading. For class III B, out of a total of 14 students, 8 students got the highest score, which means they have a good interest in reading, only 5 students got a moderate score, which means they have a fairly good interest in reading, and there was 1 student who got a score, which means they have a low interest in reading. It can be concluded that interest in reading in class III of SD Negeri 26

Sorong City is good, this can be seen from the results of the questionnaire obtained from students. From the results of observations it was found that there is a reading corner in every class, from the results of interviews that teachers always get students used to reading before studying for 15 minutes and enthusiastic students fill their free time reading in the reading corners in every class and there are supporting factors in increasing interest in reading students, namely: (1) there is a reading corner, (2) reading 15 minutes before learning, (3) there is a CALISTUNG (read, write, count) program, (4) intensive teacher assistance.

Keywords: *Analysis of Reading Interest, Elementary School*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat sehingga penulis masih diberikan kesehatan, kesempatan, kesabaran terlebih lagi karunia serta tekad yang dianugerahkan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Analisis Minat Baca Siswa Kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Minat Baca Siswa kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Rustamadji, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Wakil Rektor I Bapak Mukhlas Triono, M.Pd. Wakil Rektor II Bapak Surya Putra Raharja, M.Pd. Wakil Rektor III Ibu Aldilla Yulia Wiellys Sutikno, M.H. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan guna meraih gelar sarjana.
2. Bapak Nursalim, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa Sosial dan Olahraga yang telah membantu penulis dalam pengurusan dokumen yang diperlukan dalam mengerjakan penyelesaian skripsi.
3. Ibu Desti Rahayu, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Adi Iwan Hermawan, M.Pd. selaku Dosen Validator yang telah membantu penulis dalam pembuatan instrumen penelitian skripsi.

5. Ibu Syams Kusumaningrum, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Muhammad Faizin, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Asrul, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan selama masa studi.
7. Bapak Jonas Talabessy, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 26 Kota Sorong yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Yohana Karubaba, S.Pd. selaku wali kelas III A SD Negeri 26 Kota Sorong yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian.
9. Ibu Yulianti Palloan, S.Pd. selaku wali kelas III B SD Negeri 26 Kota Sorong yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan, Filomena Horokubun, Yuli, Kk Jems, yang selalu memberikan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari segala pihak.

Sorong, September 2023

Wiran Triana Pasoro

Nim : 14862062008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SUB JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
Abstract	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Definisi Operasional	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5

2.1. Kajian Teori.....	4
2.1.1 Hakikat minat baca.....	4
2.1.2. Manfaat minat Baca.....	4
2.1.3. Indikator-indikator minat baca.....	5
2.1.4. Usaha meningkatkan minat baca.....	6
2.1.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca.....	6
2.2. Penelitian Terdahulu.....	7
2.3. Kerangka Penelitian.....	9
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1. Jenis penelitian.....	11
3.2. Waktu dan tempat penelitian.....	11
3.2.1. Waktu penelitian.....	11
3.2.2. Tempat penelitian.....	11
3.3. Sumber Data.....	11
3.3.1. Data Primer.....	11
3.3.2. Data Sekunder.....	12
3.4. Teknik pengumpulan data.....	12
3.4.1. Wawancara.....	12
3.4.2. Observasi.....	12
3.4.3. Angket.....	12
3.4.4. Dokumentasi.....	12
3.5. Uji Keabsahan Data.....	13
3.5.1. Triangulasi Sumber.....	13

3.5.2. Triangulasi Teknik.....	13
3.6. Instrumen penelitian	13
3.6.1. Lembar Wawancara.....	13
3.6.2. Lembar Observasi.....	13
3.6.3. Lembar Angket.....	13
3.7. Teknik analisis data	14
3.7.1. Reduksi Data	14
3.7.2. Penyajian Data.....	14
3.7.3. Verifikasi/penarikan kesimpulan.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.	16
4.1 Hasil Penelitian	16
4.2 Pembahasan	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.	26
5.1 Kesimpulan.....	26
5.2 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	15
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman penskoran angket jawaban	14
Tabel 4.1 Hasil angket minat baca siswa kelas III A.....	16
Tabel 4.2 Hasil angket minat baca siswa kelas III B	18

DAFTAR LAMPIRAN

1. SURAT IJIN PENELITIAN
2. SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
3. KISI-KISI OBSERVASI
4. PEDOMAN OBSERVASI
5. PEDOMAN WAWANCARA
6. KISI-KISI ANGKET MINAT BACA
7. LEMBAR ANGKET MINAT BACA SISWA
8. HASIL OBSERVASI
9. HASIL WAWANCARA WALI KELAS
10. HASIL WAWANCARA KETUA KELAS
11. HASIL ANGKET MINAT BACA SISWA
12. FOTO SAAT PENELITIAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minat baca merupakan kecenderungan yang mendalam dalam jiwa manusia, ditandai dengan perasaan senang dan keinginan yang kuat untuk membaca buku tanpa hambatan (Anjani, Dantes dan Arawan, 2019:75).

Minat membaca memerlukan perhatian yang cermat dan kenikmatan dalam membaca. Selain itu, minat membaca juga membuat perasaan menjadi senang saat mengikuti kegiatan membaca. Menurut Mansyur (2019: 3) Kenikmatan membaca merupakan persepsi individu terhadap membaca yang bermula dari motivasi diri yang didukung oleh lingkungan.

Dari sudut pandang di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu persepsi yang menyertai keinginan kuat untuk dibaca oleh seseorang tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Dengan membaca dapat meningkatkan potensi membaca siswa dan membantu mereka menyadari pentingnya membaca.

Pentingnya membaca buku bagi siswa sekolah dasar dapat membantu siswa menambah ide dan pengetahuan, menyerap informasi yang belum diketahui siswa, menambah kosakata, melatih kemampuan, fokus belajar dan menemukan kosakata baru. Menurut (M.F Patel dan M. Jain, 2008) dalam bukunya “membaca merupakan aktivitas penting dalam hidup yang dapat memperbarui pengetahuan” sedangkan membaca merupakan aktivitas penting dalam hidup. Banyak faktor penyebab rendahnya minat membaca siswa adalah kurangnya perhatian orang tua,

kurangnya perhatian guru dalam merawat dan mengajar, serta kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SD Negeri 26 Kota Sorong ditemukan bahwa upaya guru meningkatkan minat membaca siswa dengan membaca 15 menit sebelum kelas dimulai yang dilakukan setiap hari, mengajak siswa membaca buku di pojok baca dan mengadakan kegiatan CALISTUNG (baca, tulis dan hitung). Namun ada sebagian siswa yang kurang dalam minat membaca, termasuk ada yang belum lancar membaca. Pada saat guru menjelaskan materi di depan kelas, ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran di kelas, sehingga wali kelas menjelaskan kembali materi tersebut agar dapat dipahami siswa.

Berdasarkan penjabaran di atas, tentang minat baca dikelas III SD Negeri 26 Kota Sorong maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III di SD Negeri 26 Kota Sorong”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat baca siswa kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong.

Analisis Angket	Tinggi	Sedang	Rendah
Kelas 3A	8 siswa	5	2
Kelas 3B	8 siswa	5	1

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan kondisi minat baca pada siswa kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ada dua yaitu teoritis dan praktis:

1. Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan kemajuan dalam program sudut baca di masa mendatang.
2. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:
 - a. Bagi siswa, pemanfaatan pojok baca dapat dilakukan agar dapat mengembangkan minat baca siswa.
 - b. Bagi guru, memberikan motivasi kepada wali kelas untuk terus berusaha dalam meningkatkan minat baca siswa dengan menggunakan sudut baca sehingga mencapai pembelajaran yang baik.
 - c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menumbuhkan minat baca siswa disekolah dasar.

1.5 Definisi Operasional

1. Minat baca adalah pendorong bagi mereka yang gemar melakukan aktivitas membaca seperti lamanya waktu membaca, jenis bacaan yang dibaca dan keseringan membaca.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Minat Baca

Menurut (Dalman, 2013), minat membaca adalah suatu kegiatan yang berupa mendorong individu untuk memahami kata demi kata dan isi suatu teks dengan tekun, sadar dan senang. Menurut (Sudarsana, 2014), minat baca adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan segala tekun dan dengan kecenderungan yang menetap untuk membangun pola komunikasi dengan diri sendiri sehingga pembaca dapat menemukan arti dari bacaannya dan menerima informasi sebagai suatu proses pemikiran untuk mengembangkan keterampilan berpikir dan pembelajaran seumur hidup (*life long learning*).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep minat membaca adalah kegiatan seseorang mendorong dirinya untuk menemukan makna tersembunyi dalam teks yang dibacanya.

2.1.1 Manfaat Minat Baca

Setiap orang mempunyai keinginan untuk selalu memberikan kesenangan dan kebahagiaan terhadap dirinya, dari perasaan tersebut muncul keinginan untuk memperoleh sesuatu yang telah membuatnya senang dan bahagia.

Menurut UNESCO (2016) ada beberapa manfaat keuntungan minat baca yang dapat dijadikan sebagai kebiasaan :

1. Wawasan luas
2. Bijaksana

3. Menjadi lebih cerdas
4. Berkontribusi terhadap kemajuan bangsa

2.1.2 Indikator-indikator Minat Baca

Menurut (Dalman, 2013) indikator-indikator untuk mengetahui apakah seseorang memiliki minat membaca adalah sebagai berikut:

a. Frekuensi dan kuantitas membaca

Artinya seseorang yang meluangkan waktunya untuk membaca secara teratur, seseorang yang gemar membaca akan melakukan kegiatan membaca secara teratur dan sebaliknya. Berikut frekuensi dan jumlah pembacaannya:

1. Lamanya waktu membaca
2. Banyaknya bahan bacaan
3. Tingkat fokus membaca
4. Mengulang bacaan

b. Kuantitas sumber bacaan

Artinya, orang yang gemar membaca akan mencoba membaca berbagai jenis bacaan. Mereka tidak hanya membaca apa yang mereka perlukan saat itu, namun mereka juga membaca apa yang tampaknya penting bagi mereka. Berikut adalah indikator kuantitas sumber bacaan :

1. Jenis bacaan
2. Pengulangan bacaan
3. Kegiatan membaca yang dilakukan

2.1.3 Usaha Meningkatkan Minat Baca

Beberapa ahli telah berpendapat mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat membaca, khususnya menurut (Astuti, 2013) bahwa upaya peningkatan minat membaca dapat dilakukan sebagai berikut: setelah:

1. Motivasi dari keluarga dan guru
2. Menyediakan perpustakaan yang dikelola dengan baik.
3. Menumbuhkan kecintaan membaca di lingkungan sekolah.
4. Hadiahi anak yang suka membaca dan
5. Kemasan buku yang menarik.

Menurut Leonhardt (2017), upaya sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa antara lain:

1. Tawarkan berbagai macam sumber belajar atau buku untuk dibaca.
2. Memberikan waktu kepada siswa untuk membaca di kelas.
3. Tidak ada peringkat keterbacaan.
4. Ada sudut baca lengkap dan sekolah.
5. Siswa tidak dituntut menjadi siswa yang sempurna
6. Jangan memaksa siswa membaca buku yang tidak disukainya.

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Menurut Triantma (Anjani, Dantes, Artawan, 2019:75) minat baca dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: emosi, motivasi dan perhatian. Sementara itu, faktor eksternal antara lain peran guru, lingkungan, keluarga, dan fasilitas. Seorang guru harus mampu memberikan motivasi, perhatian terus-menerus kepada siswa, dan fasilitas yang dapat

menunjangnya. Begitu pula dengan keluarga yang perlu menjaga dan memotivasi siswanya selama berada di rumah agar dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik.

2.2 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nadya Nanda Ramadhanti, 2019 dengan judul “Pemanfaatan pojok baca untuk meningkatkan minat membaca siswa di MIN 2 Samarinda”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam pemanfaatan pojok membaca Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Samarinda untuk meningkatkan minat membaca siswa, guru telah menerapkan banyak cara, diantaranya dengan menyadarkan siswa bahwa membaca itu sangat penting, selalu mengajak mereka membaca di pojok baca. Apalagi jika ada siswa yang mengalami kesulitan belajar, guru akan membimbing siswa ke pojok baca untuk mencari buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran. Guru meminta siswa membaca selama 15 menit pada awal proses pembelajaran. Selain itu, untuk lebih membangkitkan kecintaan siswa terhadap membaca, guru menyediakan berbagai macam buku cerita di pojok baca karena siswa senang membaca cerita. Persamaan penelitian Nadya Nanda Ramadhanti dengan penelitian penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data mengikuti langkah Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Perbedaan penelitian Nadya Nanda Ramadhanti dengan kebohongan penulis terletak pada angket. Penelitian Nadya tidak menggunakan angket, sedangkan penulis

menggunakan angket, khususnya angket minat baca, dan melakukan penelitian dari level 1, 2, 3, 4, 5 dan 6, sedangkan penulis hanya fokus pada 1 kelas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Amiroh pada tahun 2018 dengan judul “Pemanfaatan pojok baca untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas IV MI Taufiqiyah Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) siswa memiliki kecenderungan untuk membaca buku dan sebagian besar siswa tidak suka membaca saat waktu kosong. (2) Penggunaan pojok baca belum optimal. Kenyataannya, pojok baca belum tertata dengan baik dan guru belum mendorong siswa untuk berperan aktif dalam memanfaatkan pojok baca sebagai sumber belajar. (3) Faktor yang mendukung pemanfaatan pojok baca bagi siswa antara lain dukungan pihak lain, antusiasme siswa, keterlibatan orang tua, dan kerjasama dengan sejumlah organisasi. Fasilitas dan keberadaan sudut baca membantu perpustakaan dalam menyediakan bahan bacaan bagi siswa. (4) Salah satu faktor yang menghambat siswa dalam memanfaatkan pojok baca adalah sebagian buku yang ada di dalamnya rusak, bahkan hilang, serta penataan dan dekorasi pojok baca kurang maksimal. Persamaan penelitian Siti Amiroh dengan penelitian penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan fokus pada 1 kelas yaitu kelas. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan catatan. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Perbedaan penelitian Siti Amiroh dengan penelitian penulis terletak pada kuisionernya. Siti Amiroh tidak menggunakan angket untuk

mengumpulkan data, sedangkan penulis menggunakan angket, khususnya angket minat baca.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nilda Savitra pada tahun 2022 dengan judul “Pemanfaatan pojok baca untuk meningkatkan minat baca siswa kelas VA MIN 4 Banda Aceh”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sudut membaca untuk meningkatkan minat membaca kelas V-A di MIN 4 Banda Aceh sangat rendah, tercermin dari koleksi buku yang tidak di perbaharui secara berkala, siswa tidak suka membaca dan menyediakan kekurangan banyak macamnya. buku serta kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua. Persamaan penelitian Nilda Savitra dengan penelitian penulis terletak pada teknik pengumpulan data, wawancara, observasi dan angket. dan hanya fokus pada 1 kelas. Perbedaan penelitian Nilda Savitra yang dilakukan penulis yaitu penulis fokus pada kondisi minat baca dan pemanfaatan pojok baca sedangkan penelitian sebelumnya fokus pada pemanfaatan dan kendala.

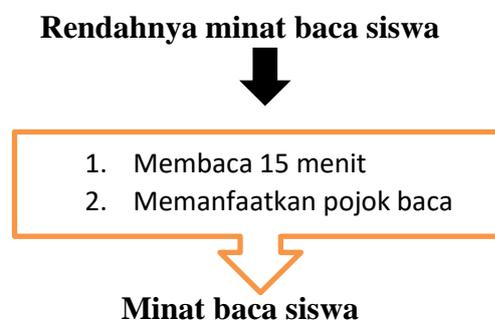
2.3 Kerangka Penelitian

Minat baca siswa kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong cukup baik, upaya guru dalam meningkatkan minat membaca siswa sangat baik dengan membaca buku 15-40 menit sebelum belajar dan membaca di pojok baca.

Pojok baca merupakan pojok kelas yang dilengkapi dengan rak buku yang tertata rapi dan menarik sehingga siswa tertarik membaca dan siswa mempunyai kebebasan memilih buku-buku yang disediakan di pojok baca untuk dibaca. Memiliki pojok baca dapat membantu siswa mengembangkan kecintaan membaca.

Peningkatan minat baca melalui pojok baca ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap minat membaca siswa. Khususnya pada tingkat sekolah dasar (SD). Sehingga dengan adanya pojok baca, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh apakah pojok baca mempengaruhi minat baca siswa di kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong. Berikut adalah kerangka penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan apa yang sebenarnya mengenai suatu variabel, situasi, atau peristiwa. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebagaimana adanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis akan mengetahui apakah pojok baca mempengaruhi minat baca siswa kelas III SD Negeri 26 kota Sorong.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2023 sampai tanggal 15 Juli 2023.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian di SD Negeri 26 Kota Sorong.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Dalam hal ini penulis memperoleh data langsung melalui wawancara, observasi, dan angket. Data wawancara diperoleh dari wali kelas III dan Ketua kelas III, data observasi diperoleh dari pojok baca dikelas III, data angket diperoleh dari peserta didik.

3.3.2 Data Sekunder

Dalam hal ini penulis memperoleh data sekunder melalui dokumentasi dan angket. Dokumentasi yang diperoleh dari hasil pengamatan pemanfaatan pojok baca.

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 4 metode yaitu wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Berikut penjelasannya masing-masing:

3.4.1 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk dapat mengetahui kejadian apa saja yang terjadi didalam kelas. Wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai minat baca pada siswa kelas III.

3.4.2 Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati objek. Teknik ini penulis gunakan saat mengamati Pojok Baca Kelas III SD NEGERI 26 Kota Sorong.

3.4.3 Angket

Angket yang diberikan yaitu angket minat baca yang akan dibagikan kepada siswa untuk dijawab. Dengan kata lain angket digunakan untuk mengetahui minat baca siswa kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong.

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk peroleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi foto-foto yang berkaitan dengan pojok baca di kelas III dan minat baca.

3.5 Uji Keabsahan Data

3.5.1 Triangulasi Sumber

Dengan melakukan triangulasi sumber untuk memeriksa keakuratan data dengan membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini penulis memilih mengumpulkan data dari wali kelas kelas III dan ketua kelas III.

3.5.2 Triangulasi Teknik

Dengan melakukan triangulasi teknik penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan angket. Jika pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, maka akan diuji kembali dengan menggunakan observasi dan angket.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Lembar Wawancara

Pedoman wawancara diberikan berisi pertanyaan mengenai minat baca di kelas III untuk mewawancarai siswa kelas III.

3.6.2 Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk melakukan pengamatan dengan mengamati pojok baca yang berada di kelas III SD NEGERI 26 Kota Sorong.

3.6.3 Lembar Angket

Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat minat baca siswa. Angket yang dipakai menggunakan skala *Likert* dengan menggunakan empat alternatif jawaban seperti; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS),

Sangat Tidak Setuju (STS) dan peserta didik hanya diperbolehkan menjawab satu pilihan jawaban. (Arikunto 2010).

Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban Positif

Alternatif jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian bahan untuk menyusun secara teratur data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model Miles dan Huberman (1984) berikut langkah-langkahnya:

3.7.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti membuat ringkasan untuk memfokuskan sesuatu yang penting dalam penelitian sehingga dapat mempermudah penulis untuk mengumpulkan data dilapangan hingga selesai.

3.7.2 Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk ringkasan, memproses informasi dalam mendapatkan kesimpulan. Data yang diperoleh untuk mendeskripsikan fokus penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan.

3.7.1 Verifikasi/Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang ditemukan berupa bukti-bukti benar, lewat bukti-bukti yang kuat dalam pengumpulan data dilapangan maka diperoleh kesimpulan yang dapat dipercaya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam bab ini, penulis melakukan pengumpulan data melalui Penyebaran Angket, Wawancara, dan Observasi mengenai Analisis Minat Baca Siswa di Kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas III A dan kelas III B. Berikut adalah hasil penelitian yang berhasil diperoleh penulis.

4.1.2 Minat Baca Siswa Kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong

Dari Hasil penyebaran angket, wawancara, dan observasi yang dilakukan di kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong mengungkapkan bahwa minat baca siswa pada tingkat tersebut sudah bisa dianggap baik. Hal ini merupakan hal yang sangat positif karena minat baca adalah salah satu aspek kunci dalam perkembangan literasi dan keberhasilan akademik siswa. Berikut adalah beberapa poin yang dapat menggambarkan hasil penelitian ini lebih detail:

a. Hasil Penyebaran angket kepada siswa Kelas III A dan siswa Kelas III B

Berdasarkan hasil angket, dapat diketahui bahwa minat baca siswa di Kelas III A dan Kelas III B menggambarkan berbagai tingkat minat yang beragam. Analisis angket ini membantu mengidentifikasi pola minat baca siswa, yang sangat penting dalam memahami tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca.

Hasil dari angket berikut ini yang dilakukan di Kelas III A menggambarkan variasi minat baca di antara siswa. Terdapat sejumlah pola minat baca yang dapat diamati berdasarkan skor yang diperoleh dalam angket ini. Dari hasil analisis angket, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa di Kelas III A menunjukkan

tingkat minat baca yang beragam. Lebih rinci, dari 15 siswa yang menjadi responden dalam angket, 8 siswa memperoleh skor tinggi dalam angket tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka memiliki tingkat minat baca yang sangat positif dan cenderung aktif dalam kegiatan membaca. 5 siswa lainnya memperoleh skor sedang, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki minat baca yang baik, meskipun tidak sekuat siswa yang mendapatkan skor tinggi. Di sisi lain, 2 siswa memperoleh skor rendah dalam angket tersebut, yang bisa menunjukkan bahwa mereka mungkin perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut dalam meningkatkan minat baca mereka.

Tabel 4.1: Hasil Angket Minat Baca Kelas III A

No.	Pertanyaan	(SS)	(S)	(TS)	(STS)
1	Saya tertarik membaca novel	15			
2	Saya suka membaca buku selama 15 menit	10	5		
3	Saya sering membaca buku cerita	5	7	2	1
4	Saya membaca buku pelajaran setiap hari	15			
5	Saya membaca buku komik setiap hari	2	7	6	
6	Saya senang membaca buku di mana saja saya berada	6	7	2	
7	Saya merasa harus membaca buku, karena dengan membaca saya menjadi pintar	8	7		
8	Setiap hari saya selalu menyempatkan waktu untuk membaca buku	7	8		
9	Saya selalu ingin membaca buku di perpustakaan	5	10		

No.	Pertanyaan	(SS)	(S)	(TS)	(STS)
10	Membaca buku membuat saya menjadi semangat	15			

Hasil angket yang dilakukan di Kelas III B memberikan gambaran yang menarik tentang tingkat minat baca siswa di kelas tersebut. Data ini menggambarkan keragaman minat baca yang ada di antara siswa-siswa Kelas III B.

Dari 14 siswa yang menjadi responden dalam angket, 8 di antaranya memperoleh skor tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari mereka memiliki tingkat minat baca yang sangat positif, bahkan mungkin sangat aktif dalam membaca. 5 siswa lainnya memperoleh skor sedang, yang menunjukkan bahwa mereka juga memiliki minat baca yang cukup baik, meskipun tidak sekuat siswa dengan skor tinggi.

Namun, yang menarik adalah bahwa terdapat 1 siswa yang memperoleh skor rendah dalam angket tersebut. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam minat baca di antara siswa-siswa Kelas III B. Siswa dengan skor rendah ini mungkin perlu mendapatkan perhatian khusus dalam rangka meningkatkan minat baca mereka.

Tabel 4.2: Hasil Angket Minat Baca Kelas III B

No.	Pertanyaan	(SS)	(S)	(TS)	(STS)
1	Saya tertarik membaca novel	2	12		
2	Saya suka membaca buku selama 15 menit	6	7		
3	Saya sering membaca buku cerita	1	11	2	
4	Saya membaca buku pelajaran setiap hari	14			
5	Saya membaca buku komik setiap hari	2	11	1	
6	Saya senang membaca buku di mana saja saya berada	3	11		

No.	Pertanyaan	(SS)	(S)	(TS)	(STS)
7	Saya merasa harus membaca buku, karena dengan membaca saya menjadi pintar	6	8		
8	Setiap hari saya selalu menyempatkan waktu untuk membaca buku	6	8		
9	Saya selalu ingin membaca buku di perpustakaan	4	10		
10	Membaca buku membuat saya menjadi semangat	14			

Tabel di atas merupakan hasil angket minat baca siswa kelas III A dan III B. Kolom-kolom "SS," "S," "TS," dan "STS" adalah untuk mengindikasikan skor dari masing-masing tingkat minat baca, yakni "Sangat Setuju," "Setuju," "Tidak Setuju," dan "Sangat Tidak Setuju."

b. Hasil Wawancara

1. Wawancara wali kelas III A

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali Kelas III A, di peroleh data bahwa Minat baca siswa di kelas III A umumnya sudah baik. Hanya ada satu siswa yang masih belum lancar membaca, dan ini disebabkan oleh kurangnya kehadiran siswa tersebut di sekolah. Siswa lainnya di kelas sudah mampu membaca dengan lancar. Siswa di kelas ini memiliki kebiasaan membaca yang baik. Jika ada waktu luang atau guru tidak bisa hadir, mereka akan pergi ke pojok baca untuk membaca. Terkadang, mereka juga mengambil buku dari pojok baca dan membacanya di tempat duduk mereka masing-masing. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas III A Ibu “ Y ” yang mengatakan bahwa:

“Minat baca di kelas III A sudah bagus hanya ada 1 siswa yang belum lancar membaca karna malas masuk sekolah. Kalau untuk siswa yang lain

sudah bisa membaca. Siswa-siswa disini jika ada waktu luang atau guru yang berhalangan hadir mereka ke pojok baca untuk membaca, kadang juga mereka hanya ambil buku dari pojok baca kemudian membaca di tempat duduk masing-masing.”

Wali kelas III A juga mengatakan Bahwa, sekolah telah menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan minat baca siswa, yaitu Membaca selama 15 menit sebelum belajar: Ini adalah kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari sebelum proses belajar dimulai. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa membaca dan meningkatkan keterampilan membaca mereka. Berikut Pojok Baca Sekolah telah menyediakan pojok baca sebagai tempat yang nyaman dan menarik untuk siswa membaca. Pojok baca ini diharapkan dapat merangsang minat baca siswa dan memberikan mereka akses ke berbagai jenis buku. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan wali kelas III A ibu “ Y ” yang menjelaskan bahwa:

“Dengan membaca 15 menit sebelum belajar dan pojok baca juga adalah salah satu usaha sekolah untuk meningkatkan minat baca.”

2. Wawancara wali kelas III B

Apa yang di katakan wali kelas III A di benarkan oleh wali kelas III B Pada saat wawancara dengan wali kelas III B di peroleh data bahwa Sebelum belajar, siswa diberikan waktu untuk membaca buku selama 15 menit. Ini adalah kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari untuk membiasakan siswa dengan kegiatan membaca dan meningkatkan minat baca mereka. Hal berbeda juga di lakukan oleh wali kelas III B yang membuat aturan bahwa Jika ada siswa yang tidak fokus saat

sesi membaca, maka waktu membaca diperpanjang hingga 40 menit. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua siswa mendapatkan manfaat dari sesi membaca. kemudian Siswa ke pojok baca, di mana mereka dapat memilih buku secara bebas untuk dibaca. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara dengan wali kelas III B. Ibu “ Y ” yang mengatakan bahwa:

“Sudah baik, karna sebelum belajar membaca buku selama 15 menit, biasanya saya berikan tambahan waktu sampai 40 menit karna ada siswa yang tidak fokus membaca, saya lakukan setiap hari. Saya juga ajak ke pojok baca dengan bebas memilih buku atau saya yang bagikan buku.”

Wali kelas III B juga mengatakan bahwa sekolah tersebut memiliki program pendidikan khusus bernama CALISTUNG (baca, tulis, hitung). Program ini diadakan untuk siswa kelas 1 hingga 3 dan diajar oleh guru khusus sekali dalam seminggu. Selain itu, ada juga kegiatan CALISTUNG yang dilakukan setiap Jumat setelah senam bersama. Dalam kegiatan ini, siswa kelas 1 hingga 3 duduk di depan kelas masing-masing dan setiap wali kelas membagikan buku pelajaran kepada setiap siswa untuk dibaca selama 15 menit. Setelah siswa membaca buku, salah satu guru meminta siswa yang berani untuk menceritakan kembali isi buku yang telah dibaca di depan kelas. Biasanya, siswa yang berani maju akan diberikan hadiah. Ini adalah cara sekolah tersebut untuk mendorong minat baca dan pemahaman siswa terhadap materi yang dibaca. Sekolah juga memiliki pojok baca, yang kemungkinan adalah area di mana siswa dapat membaca buku secara mandiri atau dalam kelompok. Ini menunjukkan bahwa sekolah tersebut sangat mendorong literasi dan

kemampuan dasar (membaca, menulis, dan menghitung) di antara siswanya. Hal ini di sampaikan langsung saat wawancara dengan wali kelas III B Ibu “ Y ” yang mengatakan bahwa:

“Dengan mengadakan pojok baca dan CALISTUNG (baca, tulis, hitung). Untuk CALISTUNG ada guru kusus yang mengajar mulai dari kelas 1 sampai kelas 3 dalam satu minggu satu kali mengajar. Ada juga kegiatan CALISTUNG (baca, tulis, hitung) yang dilakukan setiap jumat setelah setelah senam bersama, siswa kelas 1 sampai kelas 3 duduk didepan kelas masing-masing dan setiap wali kelas membagikan buku ke setiap siswa untuk dibaca selama 15 menit, buku yang dibagikan adalah buku pelajaran. Setelah siswa membaca buku salah satu guru meminta siapapun siswa yang berani maju untuk menceritakan kembali buku yang telah dibaca didepan kelas, biasanya akan diberikan hadiah.”

3. Hasil wawancara dengan ketua kelas III A dan Ketua kelas III B

Dari hasil wawancara dengan Ketua kelas III A dan Ketua kelas III B, terlihat bahwa mereka sangat suka membaca dan mengunjungi pojok baca dengan kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. Hal ini di ketahui dari jawaban mereka saat di wawancarai Mereka mengatakan bahwa:

“Iya saya suka ke pojok baca”

“Teman tidak ajak saya sendiri yang ingin ke pojok baca.”

c. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi kelas III-A dan III-B, berikut adalah beberapa

Temuan penting:

1. **Pojok Baca:** Terdapat pojok baca di setiap kelas dari kelas 1 sampai kelas 6. Ini berlaku untuk kedua kelas tersebut.
2. **Koleksi Buku:** Koleksi buku di pojok baca sangat variatif, mulai dari buku pelajaran sampai buku non pelajaran. Ini berlaku untuk kedua kelas tersebut.
3. **Pemanfaatan Pojok Baca:** Pojok baca dan koleksi bukunya digunakan sebagai media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran. Ini berlaku untuk kedua kelas tersebut.
4. **Keadaan Pojok Baca:** Pojok baca tertata rapi dan nyaman untuk siswa. Ini berlaku untuk kedua kelas tersebut.
5. **Pembaharuan Koleksi Buku:** Koleksi buku di pojok baca diperbaharui setiap 6 bulan. Ini berlaku untuk kedua kelas tersebut.
6. **Motivasi Guru:** Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk memanfaatkan pojok baca. Ini berlaku untuk kedua kelas tersebut.
7. **Daftar Koleksi dan Rekap Baca:** Daftar koleksi dan rekap baca hanya tersedia di perpustakaan, tidak di pojok baca. Ini berlaku untuk kedua kelas tersebut.
8. **Komunikasi Guru dan Siswa:** Komunikasi antara guru dan siswa selalu ditingkatkan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Ini berlaku untuk kedua kelas tersebut.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Minat Baca Siswa Kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong sudah cukup baik, yang dapat dilihat dari hasil wawancara, observasi dan angket. Ditemukan terlihat dari upaya sekolah dan guru kelas yang bekerja sama dalam meningkatkan minat baca siswa dengan membuat beberapa program yang dapat membantu siswa dalam minat baca serta antusias siswa yang gemar membaca. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hikmah (2020), yang menemukan bahwa minat baca siswa sangat penting dalam perkembangan literasi dan keberhasilan akademik siswa.

Berdasarkan hasil angket, sebagian besar siswa memiliki minat baca yang tinggi. Namun, masih ada beberapa siswa yang mendapatkan skor rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Besa Nasri Elgi (2022), yang menemukan bahwa minat baca sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Wawancara dengan wali kelas III A Ibu “ Y “ juga memberikan gambaran lebih lanjut tentang minat baca siswa. Meskipun sebagian besar siswa sudah mampu membaca dengan lancar dan memiliki kebiasaan membaca yang baik, masih ada satu siswa yang belum lancar membaca karena kurangnya kehadiran di sekolah. Hal ini menunjukkan pentingnya kehadiran siswa di sekolah dalam meningkatkan kemampuan dan minat baca mereka, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian oleh Trifonia Naja (2019). Sekolah telah menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan minat baca siswa. Strategi-strategi ini perlu dievaluasi lebih lanjut

untuk melihat efektivitasnya dalam meningkatkan minat baca siswa, seperti yang disarankan dalam penelitian oleh penulis anonim (2021) dan penulis anonim.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya-upaya yang telah dilakukan oleh SD Negeri 26 Kota Sorong dalam meningkatkan minat baca siswanya telah membuahkan hasil yang cukup baik dengan beberapa faktor pendukung yang ada di sekolah tersebut yaitu; 1. Adanya pojok baca di kelas. 2. Membaca 15 menit sebelum pembelajaran. 3. Adanya program CALISTUNG (baca, tulis, dan hitung). 4. Pendamping guru yang intensif. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal meningkatkan minat baca bagi siswa yang masih memiliki skor rendah pada angket dan bagi siswa yang kurang hadir di sekolah."

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian Analisis minat baca siswa di SD Negeri 26 Kota Sorong, maka penulis dapat menuliskan beberapa kesimpulan yang berupa rangkuman singkat setelah melaksanakan penelitian ini sebagai berikut:

1. Minat baca siswa kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong cukup baik. Hal ini terlihat pada siswa yang memiliki minat membaca yang baik, wali kelas yang selalu menjamin literasi dengan membaca buku selama 15 sampai 40 menit, dan upaya pihak sekolah dalam meningkatkan minat membaca buku bagi siswa dengan mengadakan beberapa kegiatan seperti Pojok Baca, CALISTUNG (baca, tulis, hitung) dan kegiatan membaca 15 menit sebelum belajar.
2. Memanfaatkan Pojok Baca di kelas III didukung dengan sarana dan fasilitas yang lengkap dengan koleksi buku dan dekorasi, kerjasama antara guru dan siswa menjadikan Pojok Baca sebagai sumber belajar, tempat yang nyaman bagi siswa untuk membaca dikala waktu kosong mereka, dan koleksi buku di pojok baca yang cukup lengkap.
3. Dengan adanya pojok membaca di kelas, membaca 15 menit sebelum kelas dan CALISTUNG (baca, tulis, hitung) membantu menumbuhkan minat baca siswa, dengan kegiatan-kegiatan ini minat baca siswa kelas III A dan kelas III B meningkat lebih baik.

5.2 Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan pojok baca untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong, yaitu:

1. Kepala Sekolah SD Negeri 26 Kota Sorong

Kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca. Kepala sekolah hendaknya memanfaatkan pojok baca dengan cara menyediakan koleksi buku yang diperbaharui secara berkala setiap 2 minggu sekali atau pada saat siswa telah selesai membaca sehingga tujuan dari pojok baca tersebut adalah untuk meningkatkan minat membaca siswa, dapat tercapai.

2. Kepada guru

Guru adalah teladan bagi siswanya. Guru perlu mendorong siswa agar lebih berminat membaca dan bertanggung jawab dalam melestarikan dan memelihara pojok baca, sehingga bila ada kerjasama antara guru dan siswa maka pojok baca dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

3. Kepada siswa

Siswa hendaknya aktif menggunakan pojok baca di waktu kosong. Siswa bertanggung jawab menjaga pojok baca agar pojok baca tetap terawat dan koleksi buku tetap terjaga dengan baik agar tidak rusak. Adanya pojok baca dapat menarik minat siswa dan menyadarkan mereka akan pentingnya membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- AMIROH, S. (2018). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas IV Di Mi Taufiqiyah Semarang SKRIPSI.
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh implementasi gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v sd gugus ii kuta utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74-83.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Kualitatif, I. P. DProsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Arnie Fajar. 2005. Portofolio Dalam Pembelajaran IPS. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Astuti, D. P. (2013). Minat baca penentu kualitas bangsa. *Jurnal Pendidikan*, 2(3).
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Elgini, B. N. (2023). Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Salang Kabupaten Simeulue (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Handayani, F. N. (2019). Implementasi gerakan literasi sekolah melalui sudut baca pada anak usia 5-6 tahun di TK Zhafira Keboansikep-Gedangan-Sidoarjo. *UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Hikmah, N. (2020). Analisis Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Tapung (Studi Kasus Kelas XI IPS) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Kemendikbud, T. (2016). Panduan Pemanfaatan dan Pengembangan Sudut Baca Kelas dan Area Baca Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar.
- Leonhardt, M., & Abdurrahman, A. (1999). *99 cara menjadikan anak anda kerajinan membaca*. Penerbit Kaifa.
- Mansyur, U. (2019). Gempusta: *Upaya Meningkatkan Minat Baca*. Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM, 203-2017.
- Miles dan Huberman, A.M. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press, 1992.
- Patel, M.F and Jain, Praveen M. (2008). *English Language Teaching*. Jaipur: Sunrise Publishers & Distributors.
- Ramadhanti, N. N., & Julaiha, S. (2020). Pemanfaatan sudut baca dalam meningkatkan minat baca siswa di madrasah ibtidaiyah negeri 2 samarinda. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1(1), 39-46.

- Rofi'uddin, M. A., & Hermintoyo, H. (2017). Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 3 Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 281-290.
- Sudarsana, U. 2014. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Savitra, N. (2022). *Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Kelas VA Pada MIN 4 Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- UNESCO Institute for Statistics (2016). *Literacy Rates*.
- Widaryat, W. (2016). Beragam jurus pembudayaan budi pekerti: profil 18 sekolah dasar berbudi pekerti.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Pedoman wawancara dengan Wali Kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong

1. Bagaimana minat baca siswa kelas III ?
2. Apa usaha yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat baca?
3. Kapan SD Negeri 26 Kota Sorong mulai mengadakan pojok baca?
4. Bagaimana minat baca siswa kelas III setelah ada pojok baca?
5. Apa harapan adanya pojok baca?
6. Bagaimana pengaturan pengadaan buku yang ada di pojok baca kelas III?
7. Bagaimana penataan buku yang ada di pojok baca agar siswa tertarik membaca?
8. Apa saja faktor pendukung dalam pemanfaatan pojok baca?
9. Apa saja faktor penghambat dalam pemanfaatan pojok baca?
10. Apa solusi yang bisa mengatasi hambatan yang ada?

Pedoman wawancara Ketua Kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong

1. Apakah kamu suka mengunjungi pojok baca?
2. Kamu mengunjungi pojok baca karna ajakan dari teman atau keinginan sendiri?
3. Apa yang kamu lakukan di pojok baca?
4. Apakah buku-buku di pojok baca menarik?
5. Apa yang membuatmu tertarik untuk mengunjungi pojok baca?

Kisi-kisi Observasi

No.	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Terdapat pojok baca disetiap kelas dengan bahan pustaka	Terdapat pojok baca disetiap kelas
2.	Meningkatnya frekuensi membaca pada siswa	Keberadaan koleksi buku yang variatif
3.	Pemanfaatan pojok baca dalam proses pembelajaran	Penggunaan koleksi pojok baca sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran
4.	Pojok baca kelas tertata dan terkelola setiap akhir pembelajaran	Keberadaan pojok baca yang tertata rapi dan nyaman
5.	Koleksi bahan pustaka di pojok baca kelas diperbaharui secara berkala	Pembaharuan koleksi pojok baca secara berkala
6.	Ada kegiatan guru membacakan buku dengan nyaring atau siswa membaca mandiri dengan memanfaatkan koleksi pojok baca kelas	Motivasi guru dalam pemanfaatan pojok baca
7.	Terdapat daftar koleksi dan daftar rekap baca pada pojok baca kelas	Terdapat daftar koleksi dan rekap baca pojok baca kelas
8.	Meningkatnya kemampuan membaca dan berkomunikasi siswa dan guru.	Komunikasi antar guru dan siswa meningkat

Pedoman Observasi

No	Keadaan yang diobservasi	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Terdapat pojok baca di setiap kelas			
2.	Keberadaan koleksi buku yang variatif			
3.	Penggunaan koleksi pojok baca sebagai media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran			
4.	Keberadaan pojok baca yang tertata rapi dan nyaman			
5.	Pembaharuan koleksi pojok baca secara berkala			
6.	Motivasi guru dalam pemanfaatan pojok baca			
7.	Terdapat daftar koleksi dan rekap baca pojok baca kelas			
8.	Komunikasi antar guru dan siswa meningkat			

Kisi-kisi Angket Minat Baca

No.	Indikator	Kisi-kisi	No.Butir		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
1.	Lamanya waktu membaca	Perasaan senang saat membaca buku 15 menit	2	1	2
2.	Banyaknya bahan bacaan	Pentingnya siswa dalam membaca buku	7	8	2
3.	Tingkat fokus	Semangat siswa saat membaca	6,9	10	3
4.	Mengulang bacaan	Ketertarikan siswa mengulang bacaan	3,5	4	3

Angket Minat Baca

Satuan Pendidikan : SD Negeri 26 Kota Sorong

Nama :

Kelas : III

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (V) dengan benar!

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat setuju (S)	Setuju (S)	Tidak setuju (TS)	Sangat tidak setuju (STS)
1.	Saya tertarik membaca cerpen				
2.	Saya suka membaca buku selama 15 menit				
3.	Saya tertarik membaca buku cerita sebanyak 2 kali				
4.	Saya sering membaca buku pelajaran setiap hari				
5.	Saya membaca buku komik setiap hari				
6.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada				
7.	Saya harus membaca buku, karna dengan membaca saya pintar				
8.	Setiap hari saya selalu menyempatkan membaca buku				
9.	Saya selalu ingin membaca buku di perpustakaan				
10.	Membaca buku membuat saya menjadi semangat				

Hasil Wawancara wali kelas III-A

1. Bagaimana minat baca siswa kelas III ?
Sudah bagus, dari jumlah keseluruhan siswa 20 orang hanya 1 orang yang belum lancar membaca. siswa-siswa disini kalau ada waktu luang atau ada guru yang tidak masuk mereka ke pojok baca biasa juga hanya mengambil buku kemudian membaca di tempat duduk masing-masing.
2. Apa usaha yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat baca?
Dengan membaca 15 menit sebelum belajar dan pojok baca adalah usaha sekolah.
3. Kapan SD Negeri 26 Kota Sorong mulai mengadakan pojok baca?
Tahun 2020, tapi karna guru-guru masih punya kesibukan sehingga tahun 2022 pojok baca dijalankan.
4. Bagaimana minat baca siswa kelas III setelah ada pojok baca?
Meningkat.
5. Apa harapan adanya pojok baca?
Agar siswa dapat membaca
6. Bagaimana pengaturan pengadaan buku yang ada di pojok baca kelas III?
Diambil dari perpustakaan
7. Bagaimana penataan buku yang ada di pojok baca agar siswa tertarik membaca?
Diadakan buku baru.
8. Apa saja faktor pendukung dalam pemanfaatan pojok baca?
Kepsek dan guru

9. Apa saja faktor penghambat dalam pemanfaatan pojok baca?

Pasokan buku.

10. Apa solusi yang bisa mengatasi hambatan yang ada?

Secara mandiri menyediakan buku

Hasil Wawancara wali kelas III-B

1. Bagaimana minat baca siswa kelas III ?

Sudah bagus, karna sebelum belajar membaca buku selama 15 menit, biasanya saya berikan tambahan waktu sampai 40 menit karna ada siswa yang tidak fokus membaca, saya lakukan setiap hari. Saya juga ajak ke pojok baca dengan bebas memilih buku atau saya yang bagikan buku.

2. Apa usaha yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat baca?

Dengan mengadakan pojok baca dan CALISTUNG (baca, tulis, hitung). Untuk CALISTUNG ada guru kursus yang mengajar mulai dari kelas 1 sampai kelas 3 dalam satu minggu satu kali mengajar. Ada juga kegiatan CALISTUNG (baca, tulis, hitung) yang dilakukan setiap jumat setelah setelah senam bersama, siswa kelas 1 sampai kelas 3 duduk didepan kelas masing-masing dan setiap wali kelas membagikan buku ke setiap siswa untuk dibaca selama 15 menit, buku yang dibagikan adalah buku pelajaran. Setelah siswa membaca buku salah satu guru meminta siapapun siswa yang berani maju untuk menceritakan kembali buku yang telah dibaca didepan kelas, biasanya akan diberikan hadiah.

3. Kapan SD Negeri 26 Kota Sorong mulai mengadakan pojok baca? Tahun 2022

4. Bagaimana minat baca siswa kelas III setelah ada pojok baca? Meningkat

5. Apa harapan adanya pojok baca? Agar siswa bisa meningkatkan minat baca mereka.

6. Bagaimana pengaturan pengadaan buku yang ada di pojok baca kelas III?

Dari perpustakaan.

7. Bagaimana penataan buku yang ada di pojok baca agar siswa tertarik membaca?
Dengan ditata diatas meja dan rak.
8. Apa saja faktor pendukung dalam pemanfaatan pojok baca? Kerjasama sekolah.
9. Apa saja faktor penghambat dalam pemanfaatan pojok baca? Ada buku yang rusak.
10. Apa solusi yang bisa mengatasi hambatan yang ada?
Memberikan pemahaman ke siswa.

Hasil wawancara ketua kelas III A SD Negeri 26 Kota Sorong

1. Apakah kamu suka mengunjungi pojok baca? Iya
2. Kamu mengunjungi pojok baca karna ajakan dari teman atau keinginan sendiri? Keinginan sendiri
3. Apa yang kamu lakukan di pojok baca? Membaca buku cerita
4. Apakah buku-buku di pojok baca menarik? Menarik
5. Apa yang membuatmu tertarik untuk mengunjungi pojok baca? Suka membaca

Hasil wawancara ketua kelas III B SD Negeri 26 Kota Sorong

1. Apakah kamu suka mengunjungi pojok baca? Iya
2. Kamu mengunjungi pojok baca karna ajakan dari teman atau keinginan sendiri?
Keinginan sendiri
3. Apa yang kamu lakukan di pojok baca? Membaca
4. Apakah buku-buku di pojok baca menarik? Menarik
5. Apa yang membuatmu tertarik untuk mengunjungi pojok baca? Agar menambah ilmu

Hasil Observasi kelas III-A

No	Keadaan yang diobservasi	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Terdapat pojok baca di setiap kelas	√		Terdapat pojok baca dari kelas 1 sampai kelas 6
2.	Keberadaan koleksi buku yang variatif	√		Koleksi buku mulai dari buku pelajaran sampai buku non pelajaran
3.	Penggunaan koleksi pojok baca sebagai media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran	√		Menggunakan koleksi buku pojok baca dalam proses pembelajaran
4.	Keberadaan pojok baca yang tertata rapi dan nyaman	√		Pojok baca yang tertata rapi dan nyaman
5.	Pembaharuan koleksi pojok baca secara berkala		√	Buku hanya diperbaharui setiap 6 bulan
6.	Motivasi guru dalam pemanfaatan pojok baca	√		Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu memanfaatkan pojok baca
7.	Terdapat daftar koleksi dan rekap baca pojok baca kelas		√	Daftar koleksi dan rekap baca hanya ada di perpustakaan
8.	Komunikasi antar guru dan siswa meningkat	√		Guru dan siswa selalu meningkatkan komunikasi agar proses pembelajaran berjalan dengan baik

Hasil Observasi kelas III-B

No	Keadaan yang diobservasi	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Terdapat pojok baca di setiap kelas	√		Terdapat pojok baca dari kelas 1 sampai kelas 6
2.	Keberadaan koleksi buku yang variatif	√		Koleksi buku mulai dari buku pelajaran sampai buku non pelajaran
3.	Penggunaan koleksi pojok baca sebagai media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran	√		Menggunakan koleksi buku pojok baca dalam proses pembelajaran
4.	Keberadaan pojok baca yang tertata rapi dan nyaman	√		Pojok baca yang tertata rapi dan nyaman
5.	Pembaharuan koleksi pojok baca secara berkala		√	Buku hanya diperbaharui setiap 6 bulan
6.	Motivasi guru dalam pemanfaatan pojok baca	√		Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu memanfaatkan pojok baca
7.	Terdapat daftar koleksi dan rekap baca pojok baca kelas		√	Daftar koleksi dan rekap baca hanya ada di perpustakaan
8.	Komunikasi antar guru dan siswa meningkat	√		Guru dan siswa selalu meningkatkan komunikasi agar proses pembelajaran berjalan dengan baik

**RESPONDEN
3A**

Nomor item soal/Skor hasil Angket											JUMLAH	SKOR MAKS	%	% RATA
Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	N		
Gibran	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	34	40	85%	80,00%
Fikram	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	32	40	80%	
Andi	3	4	1	3	2	4	4	4	4	3	32	40	80%	
Raka	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	34	40	85%	
Ayni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75%	
Samuel	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28	40	70%	
Arga	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	40	78%	
Riski	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	35	40	88%	
Alisa	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	40	78%	
Aisya	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	40	78%	
Nessa	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	33	40	83%	
Rudi	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27	40	68%	
Iyan	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	31	40	78%	
Rahman	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37	40	93%	
Rian	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	34	40	85%	

Keterangan Skor :

Sangat setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju (STS) : 1

RESPONDEN**3B**

Nomor item soal/Skor hasil Angket											JUMLAH	SKOR MAKS	%	% RATA
NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	N		
Nadiva	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	40	73%	80%
Fransiska	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32	40	80%	
Sabil	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75%	
Salsabila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75%	
Martha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75%	
Aleh	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	30	40	75%	
Angel	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75%	
Amora	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33	40	83%	
Zila	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	34	40	85%	
Alif	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	34	40	85%	
Ainun	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34	40	85%	
Afif	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33	40	83%	
Laurens	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36	40	90%	
Abi	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33	40	83%	

Keterangan Skor**Sangat setuju (SS) : 4****Setuju (S) : 3****Tidak setuju : 2****Sangat tidak setuju (STS) : 1**

Dokumentasi

Wawancara wali kelas III-A



Wawancara wali kelas III-B



Wawancara ketua kelas III-A



Wawancara ketua kelas III-B



Suasana kelas III-A



Suasana kelas III-B



Keadaan Pojok baca kelas III-A



Keadaan pojok baca kelas III-B



Siswa-siswa saat membaca di pojok baca



Kegiatan CALISTUNG (baca, tulis, dan hitung)

